

### Global

Wall Street menunjukkan tanda-tanda kehilangan tenaga pada hari Selasa setelah reli kuat bulan lalu, dua dari tiga indeks utamanya melemah untuk hari kedua. Dow Jones Industrial Average ditutup turun 0,22%, sedangkan S&P 500 turun tipis 0,06% pada bel penutupan. Nasdaq bertambah 0,31% karena saham teknologi memimpin kenaikan. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan data lowongan pekerjaan, yang merupakan barometer permintaan perusahaan terhadap pekerja, turun 617.000 menjadi 8,7 juta pada bulan Oktober, terendah sejak Maret 2021. Para ekonom mengatakan perekonomian AS kini semakin mendekati apa yang disebut "soft landing" setelah sejumlah data baru-baru ini lebih baik dari perkiraan. Sementara itu kemarin Moody's menurunkan prospek peringkat kredit pemerintah Tiongkok menjadi negatif dari stabil. Moody's memperkirakan dukungan Beijing dan kemungkinan dana talangan bagi pemerintah daerah dan perusahaan milik negara yang mengalami kesulitan akan mengurangi kekuatan fiskal, ekonomi, dan kelembagaan Tiongkok. Hari ini dilaporkan produk domestik bruto Australia meningkat 2,1% yoy pada kuartal ketiga, mengalahkan pertumbuhan 1,8% yang diperkirakan oleh para ekonom. Biro statistik negara tersebut mengatakan berdasarkan penyesuaian musiman, kuartal ke kuartal, PDB naik 0,2%, didorong oleh peningkatan konsumsi pemerintah dan investasi modal selama kuartal tersebut.

### Domestik

Kemarin IHSG ditutup naik 0,1% ke posisi 7.100,85. Indeks pun kembali menyentuh level psikologis 7.100. Tercatat, nilai transaksi mencapai sekitar Rp13 triliun dengan volume transaksi sebanyak sekitar 37 miliar saham yang ditransaksikan sebanyak 1,5 juta kali. Sebanyak 223 saham menguat, 316 saham melemah, dan 226 saham stagnan. Tercatat, selama perdagangan kemarin, investor asing melakukan penjualan bersih (net sell) sebesar Rp625,53 miliar di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp599,53 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp26,00 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin pasar spot USD/IDR dibuka di level 15.500 dan diperdagangkan hingga menyentuh level 15.518 dan ditutup sedikit lebih tinggi di level 15.510. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.485 – 15.505 dengan indikasi di 15.470 – 15.520.

Dari pasar obligasi *yield* diperdagangkan berkisar di rentang 1-3bps. Terdapat lelang seri obligasi syariah dengan nominal yang berhasil dimenangkan sebesar IDR 9,14 T dari total permintaan yang masuk sebesar IDR 19,75 T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.2%	0%

BONDS	4-Dec	5-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.59	0.08
INA 10 YR (USD)	5.36	5.34	(0.34)
UST 10 YR	4.25	4.16	(2.07)

INDEXES	4-Dec	5-Dec	%
IHSG	7093.60	7100.86	0.10
LQ45	940.14	940.75	0.06
S&P 500	4569.78	4567.18	(0.06)
DOW JONES	36204.44	36124.5	(0.22)
NASDAQ	14185.49	14229.9	0.31
FTSE 100	7512.96	7489.84	(0.31)
HANG SENG	16646.05	16327.8	(1.91)
SHANGHAI	3022.91	2972.30	(1.67)
NIKKEI 225	33231.27	32775.8	(1.37)

FOREX	5-Dec	6-Dec	%
USD/IDR	15505	15505	0.00
EUR/IDR	16811	16733	(0.46)
GBP/IDR	19594	19543	(0.26)
AUD/IDR	10255	10215	(0.39)
NZD/IDR	9565	9562	(0.03)
SGD/IDR	11587	11562	(0.22)
CNY/IDR	2171	2167	(0.17)
JPY/IDR	105.32	105.29	(0.03)
EUR/USD	1.0842	1.0792	(0.46)
GBP/USD	1.2637	1.2604	(0.26)
AUD/USD	0.6614	0.6588	(0.39)
NZD/USD	0.6169	0.6167	(0.03)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Reuters Tankan Index DEC	12	6	8
AU	GDP Growth Rate YoY Q3	2.1%	2.0%	1.8%
AU	GDP Growth Rate QoQ Q3	0.2%	0.4%	0.4%
DE	Factory Orders MoM OCT		0.2%	0.1%
EA	Retail Sales MoM OCT		-0.3%	0.3%
US	Balance of Trade OCT		-\$61.5B	-\$64.6B

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI